

PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN KARYAWAN DI PT DAMAI ABADI

Radiyan Rahim

Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

Fakultas Sains dan Teknologi

Email: r4diy4n@gmail.com

Abstrak

Pada saat ini masih banyak kecurangan yang sering terjadi dalam dunia kerja mulai dari penerimaan karyawan, kenaikan jabatan dan juga penilaian terhadap karyawan, sehingga banyak kesalahan yang timbul contoh nya menempatkan posisi jabatan pada orang yang tidak ada kompetensinya sehingga dapat merugikan sebuah organisasi atau perusahaan, Untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas, serta untuk mendapatkan karyawan bertalenta terbaik maka ditentukan berdasarkan aspek-aspek yang di tentukan saat pengambilan keputusan, dalam pengambilan keputusan juga harus menggunakan metode yang sesuai. Profile matching merupakan tahapan seleksi dimana profil dari penerimaan karyawan dibandingkan dengan profil karyawan yang ditetapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan (GAP) dari profilnya. Semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk diterima suatu perusahaan. Selain itu Profile Matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen SDM dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang di perlukan, Kompetensi kemampuan tersebut haruslah dapat dipenuhi oleh pemegang atau calon yang akan mengikuti seleksi penerimaan karyawan

Keywords: Sistem Pendukung Keputusan, *Profile Matching*, Kriteria, Bobot

PENDAHULUAN

Sistem Pendukung Keputusan atau dikenal dengan SPK merupakan bagian dari sistem informasi yang berbasis komputer. Terdapat beberapa tahapan dalam sistem pendukung keputusan yaitu mendefinisikan masalah, pengumpulan data yang relevan dan sesuai, pengolahan data menjadi informasi, masalah yang dihadapi pada bimbingan belajar (bimbel) adalah dalam proses penerimaan karyawan barunya. Meningkatnya jumlah calon pencari kerja setiap tahunnya mengharuskan perusahaan

atau instansi – instansi agar memiliki sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan alternative solusi yang tepat, agar dalam proses penyeleksian dalam pemilihan karyawan yang lebih efektif dan efisien.

Profile matching merupakan tahapan seleksi dimana profil dari penerimaan karyawan dibandingkan dengan profil karyawan yang ditetapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan (GAP) dari profilnya. Semakin kecil gap yang dihasilkan maka

bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk diterima suatu perusahaan.

Selain itu Profile Matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen SDM dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang di perlukan. Kompetensi kemampuan tersebut haruslah dapat dipenuhi oleh pemegang atau calon yang akan mengikuti seleksi penerimaan karyawan

Luh Made Yulyantari (2019:10) Konsep sistem pendukung keputusan pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah *Management Decision System*. Sistem tersebut adalah sistem berbasis komputer yang bertujuan membantu mengambil keputusan dalam memanfaatkan data dan model tertentu, untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak teratur.

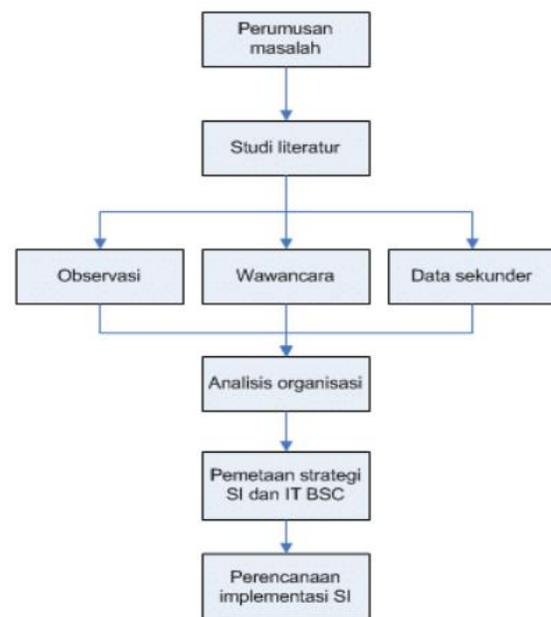
Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan tersebut adalah: untuk mempermudah penerapan profile matching sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan. Layaknya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu untuk memberikan manfaat untuk berbagai pihak, penulis ingin penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, terutama untuk pihak PT. Damai Abadi. Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini antara lain: Untuk mempermudah penjualan dan pembuatan laporan penjualan, mempermudah karyawan dalam melakukan pencatatan transaksi di Kinar Farm.

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan suatu konsep dalam penelitian yang saling berkaitan, dimana penggambaran variabel yang satu dengan yang lain dapat

dihubungkan secara detail dan sistematis. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat lebih mudah dipahami karena nantinya dalam penyampaian laporan penelitian dapat runtut. Kerangka penelitian harus dibuat terlebih dahulu sebelum melakukan tahapan penelitian, hal ini berfungsi untuk membuat persiapan dalam penelitian lebih matang. Selain itu, kerangka penelitian dapat menjaga kedalaman penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

B. Metode Pengumpulan data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data atau metode, yakni sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka. Peneliti menggunakan beberapa jurnal dan berbagai macam artikel di internet sebagai referensi peneliti.

b. Studi Pustaka

Pengertian studi pustaka dalam penelitian adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

c. Studi Lapangan atau Observasi

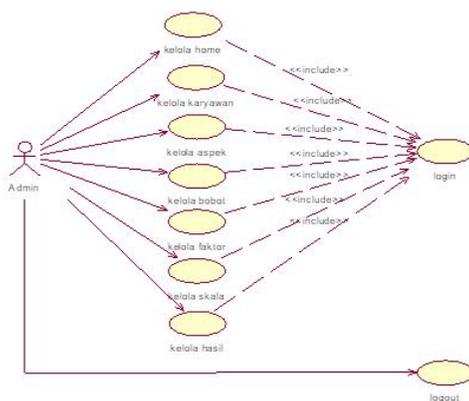
Peneliti melakukan observasi langsung ke objek penelitian atau kunjungan langsung ke lokasi.

Desain Sistem

Perancangan sistem adalah merancang atau merancang sistem yang baik yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam pengolahan data dan prosedur proses untuk mendukung operasi sistem. Hasil dari tahap perancangan sistem ini antara lain:

a) Use Case Diagram

Use case diagram menjelaskan manfaat suatu sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem. Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem tersebut berinteraksi dengan dunia luar. Untuk lebih jelas, *use case diagram* pada sistem ini dapat digambarkan seperti berikut :

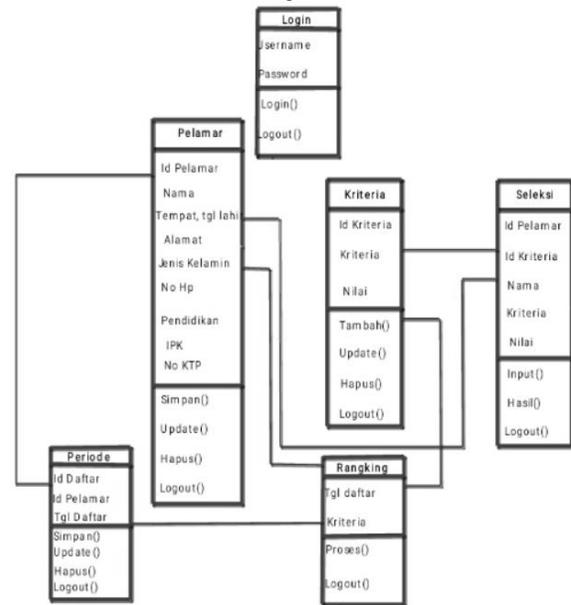


Gambar 2. Use Case Diagram

b) Class Diagram

Class diagram menampilkan eksistensi atau keberadaan dari class-class dan

hubungan (relationship) dalam desain logikal dari sebuah sistem. Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek.



Gambar 3. Class Diagram

c) Coding

Encoding adalah proses pengubahan karakter data yang akan dikirim dari satu titik ke titik lain dengan kode yang diketahui oleh masing-masing terminal yang ada, dan menjadikan setiap karakter data tersebut dalam bentuk informasi digital ke dalam bentuk biner sehingga dapat ditransmisikan. Terminal yang berbeda menggunakan kode biner yang berbeda untuk mewakili setiap karakter. Setiap data memiliki kode yang berbeda satu sama lain. Kode adalah kumpulan simbol khusus yang digunakan untuk membentuk data. Himpunan simbol khusus yang digunakan untuk merepresentasikan suatu data atau kode data adalah himpunan bilangan atau bilangan yang memiliki aturan tertentu. Sistem bilangan yang digunakan pada komputer

adalah biner (2 simbol), oktal (8 simbol), heksadesimal (16 simbol).

HASIL DAN DISKUSI

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem yang telah dirancang dapat mengatasi masalah, serta untuk mengetahui hubungan antar komponen sistem.

1. Login Admin

Halaman login admin digunakan untuk masuk ke sistem. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Login Admin

2. Halaman Data Karyawan

Halaman ini merupakan halaman dimana *admin* akan memasukkan data dari pada karyawan yang akan melakukan penyeleksian. *Admin* dapat melakukan *edit*, hapus, serta menambah data karyawan. Seperti terlihat pada Gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Halaman Data Karyawan

3. Halaman Kelola Faktor

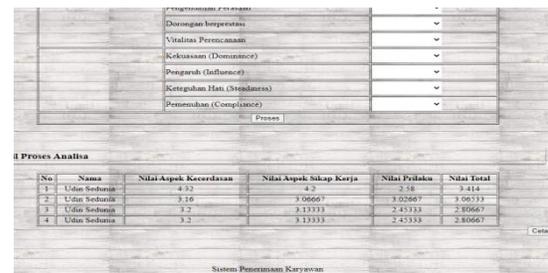
Halaman ini merupakan tampilan halaman faktor. Seperti terlihat pada Gambar 6 di bawah ini:



Gambar 6. Halaman Kelola Faktor

4. Halaman Kelola Hasil

Halaman ini merupakan tampilan halaman hasil. Seperti terlihat pada Gambar 7 di bawah ini:



Gambar 7. Halaman Hasil SPK

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pengambilan keputusan yang dibangun ini mampu mengurangi tingkat keragu-raguan pihak perusahaan dalam menentukan karyawan yang cocok dan siap untuk dipekerjakan.
2. Sistem pengambilan keputusan ini mampu melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan efektif dalam menentukan karyawan yang bermutu serta dapat mengemat waktu dilihat dari hasil keputusan

yang dapat dicetak dalam laporan cetak hasil pada aplikasi ini.

SARAN

Setelah beberapa kesimpulan yang dikemukakan oleh penulis mengenai aplikasi sistem informasi pengelolaan penjualan, ada beberapa saran yang harus dilakukan oleh pengguna sistem. Penggunaan sistem ini dalam penerapannya tentunya juga dapat menimbulkan beberapa kesulitan dalam penerapannya. Maka beberapa saran dalam mengimplementasikan sistem informasi ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan kepada pengguna sistem dalam menggunakan sistem yang sedang berjalan.
2. Dari kajiandiatas, penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan, karena ada beberapa bagian yang tidak di bahas, karena keterbatasan waktu dan batasan dari permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas izin dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini. Peneliti menyadari bahwa jurnal ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. menulis jurnal ini, untuk itu. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan jurnal ini di masa yang akan datang. Harapan peneliti. Semoga jurnal ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi peneliti itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, Bagas. 2013. "Sistem Pendukung Keputusan Analisa Kinerja Pegawai di PT INA Hasta Mandiri dengan Metode Profile Matching". *Jurnal Teknologi*.12586.
- Kristanto, Andri. 2018. "Sistem Informasi dan Aplikasinya Edisi Revisi". Yogyakarta: Gava Media
- Putra, D. W. T. dan Andriani, R. 2019. "Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD". *TEKNOIF, Vol.7, No.1, Hal.32-39..*
- Handayani, Titis. 2013. "Analisa dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Asisten Praktikum Di Jurusan Teknologi Informasi FTIK USM Menggunakan Metode Profile Matching". *Jurnal Transformatika, Volume 11, No.1, Juli 2013.*
- Rosa A.S dan M. Shalahuddin. 2018. "Rekayasa Perangkat Lunak". Bandung: Informatika.
- Hartatik. 2013. "Analisis dan Perancangan Seleksi Pemilihan Pegawai Untuk Suatu Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching". *Jurnal Dasi Vol. 14 No. 1 Maret 2013*
- Adhar, Deny. 2014. "Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Jabatan Karyawan pada PT.Ayn dengan Metode Profile Machting". *Jatiji Vol 1 No 1 September 2014*
- Yuliantri, L. M.dan Wijaya, I. P. 2019. "Manajemen Model Pada Sistem Pendukung Keputusan". Yogyakarta: Penerbit Andi

Vadreas. A. K. dkk. 2018. “*Sistem Penunjang Keputusan Penentuan (SPK) Bantuan Dana Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Dengan Metode Multi Factor Evoluation Process (MFEP)*”. TEKNOIF, Vol.6, No.1, Hal.18–23